

ABSTRAK

ANGKA KEJADIAN ALERGI MAKANAN DI KLINIK ALERGI R. S. IMMANUEL PERIODE APRIL 2002 SAMPAI DENGAN MARET 2003

Regy Pradityo Adhie, 2003, Pembimbing I: Prof., DR., R. Muchtan Sujatno, dr., SpFK.
Pembimbing II: Diana Krisanti J., dr., M.Kes.

Tiap makhluk hidup termasuk manusia membutuhkan makanan untuk dapat mempertahankan hidupnya. Di samping sebagai pemenuhan kebutuhan pokok, makanan juga dapat menimbulkan alergi .

Tujuan karya tulis ini adalah untuk mengetahui angka kejadian alergi makanan, jenis makanan yang sering menyebabkan alergi, dan manifestasi klinis yang terbanyak frekuensinya di Klinik Alergi R. S. Immanuel.

Metode yang digunakan adalah metode retrospektif dengan merekapitulasi data rekam medis Klinik Alergi R. S. Immanuel selama periode April 2002 sampai dengan Maret 2003.

Kejadian alergi makanan di Klinik Alergi R. S. Immanuel selama periode April 2002 sampai dengan Maret 2003 adalah sebanyak 130 orang. Makanan yang sering menyebabkan alergi adalah kepiting (61,53%), udang (53,07%) dan kedelai (43,84%). Manifestasi klinik terbanyak adalah dermatitis, yaitu sebanyak 45 orang (34,61%).

Kesimpulannya adalah kejadian alergi makanan terbanyak di Klinik Alergi R. S. Immanuel adalah alergi kepiting dengan manifestasi klinik terbanyak adalah dermatitis.

ABSTRACT

THE CASE OF FOOD ALLERGY IN ALLERGICAL CLINIC ON IMMANUEL HOSPITAL FROM 2002 APRIL UNTIL 2003 MARCH

*Regy Pradityo Adhie, Tutor I: Prof., DR., R. Muchtan Sujatno, dr., SpFK.
Tutor II: Diana Krisanti, dr., M.Kes.*

Every living creature including human needs food to maintain it's own life. Food could give side effect called food allergy beside as a primary needs.

The purpose of this writing is to know the allergic food case, the type of food that most frequent cause food allergic, and the most frequent allergical manifestation in Allergical Clinic on Immanuel Hospital.

The method that been used is retrospective method by recapitulating the medical record of Allergical Clinic on Immanuel Hospital from 2002 April until 2003 March.

The case of food allergic in Allergical Clinic on Immanuel Hospital from 2002 April until 2003 March are 130. The type of food that could cause food allergic are; crab(61,53%), shrimp(53,07%), and soybean(43,84%). The most frequent clinical manifestation is dermatitis, that is 45 case (34,61%).

The conclusion is the most frequent case of food allergy in Allergical Clinic at Immanuel Hospital is crab allergy with dermatitis as the most frequent clinical manifestation.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.4.1. Kegunaan Akademik.....	3
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	3
1.5. Metode Penelitian.....	4
1.6. Lokasi dan Waktu.....	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi.....	5
2.2. Faktor risiko alergi makanan.....	6
2.2.1. Umur.....	6
2.2.2. Pola makan.....	8
2.2.3. Jenis makanan awal.....	8
2.3. Sistem imun.....	8
2.3.1. Sistem imun alamiah atau non spesifik.....	9
2.3.2. Sistem imun didapat atau spesifik.....	10
2.4. Reaksi hipersensitivitas.....	10
2.4.1. Reaksi hipersensitivitas tipe I.....	10
2.4.2. Reaksi hipersensitivitas tipe II.....	12
2.4.3. Reaksi hipersensitivitas tipe III.....	13
2.4.4. Reaksi hipersensitivitas tipe IV.....	13
2.5. Mekanisme pertahanan saluran cerna dalam reaksi alergi.....	13
2.5.1. Mekanisme imunologik.....	13
2.5.2. Mekanisme non-imunologik.....	15
2.6. Patogenesis alergi makanan.....	15
2.7. Gejala klinis.....	18
2.8. Diagnosis.....	18
2.8.1. Riwayat penyakit.....	19
2.8.2. Catatan diet harian.....	20
2.8.3. Uji eliminasi.....	20
2.8.4. Uji kulit atau <i>Skin Prick Tests</i> (SPT).....	21

2.8.5. <i>Radio Allergosorbent Tests (RAST)</i>	21
2.8.6. Provokasi intragastral melalaui endoskopi atau <i>Intragastral Provocation under Endoscopy (IPEC)</i>	22
2.8.7. <i>The Double-Blind Placebo-Controlled Food Challenge (DBPCFC)</i>	22
2.8.8. Biopsi jaringan usus setelah eliminasi alergen dan pemberian makanan	24
2.9. Penanganan dan pencegahan terhadap alergi makanan.....	25
BAB III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1. Kesimpulan.....	32
5.2. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	36
RIWAYAT HIDUP	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Perbedaan Alergi Makanan dan Intoleransi Makanan.....	8
Tabel 4.1. Persentase Alergi Makanan di Klinik Alergi Rumah Sakit Immanuel..	28
Tabel 4.2. Manifestasi Klinik Alergi Makanan di Klinik Alergi R. S. Immanuel..	30

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1. Perbandingan Frekuensi Alergi Makanan pada Anak-anak dan Dewasa..	9
Grafik 4.1. Manifestasi Klinik Alergi Makanan di Klinik Alergi R. S. Immanuel....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran Data Rekam Medis Klinik Alergi R. S. Immanuel Periode April 2002 Sampai Dengan Maret 2003.....	36